

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/angka dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023). Dengan metode ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh atribusi diri terhadap penerimaan diri pada narapidana di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *independent* (X)

Variabel independen adalah variabel yang berperan dalam menilai, memengaruhi, atau menentukan variabel lain, serta menjadi faktor penyebab munculnya variabel terikat (*dependen*). Variabel independen ini memiliki variasi yang berfungsi untuk memberikan pengaruh terhadap variabel *dependen* (Sugiyono, 2023). Variabel independen pada penelitian ini adalah atribusi diri. Atribusi diri merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang mempengaruhi Penerimaan diri.

2. Variabel *dependent* (Y)

Variabel *dependent* adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain, serta berfungsi sebagai hasil atau akibat dari keberadaan variabel lain (Sugiyono, 2023). Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah penerimaan diri. Penerimaan diri merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh atribusi diri.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri yang dapat diamati dan diukur secara empiris (Azwar, 2016).

1. Atribusi Diri

Atribusi merupakan proses kognitif individu dalam menafsirkan dan menjelaskan penyebab suatu peristiwa atau hasil yang dialaminya, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Proses ini berperan penting dalam membentuk respons emosional serta penilaian individu terhadap dirinya sendiri

2. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah suatu sikap individu yang mencerminkan kesediaan untuk menerima dan mengakui dirinya secara utuh, baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki, tanpa adanya penolakan, rasa rendah diri, atau ketergantungan pada penilaian orang lain.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2016). Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sasaran penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh narapidana wanita di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang yaitu 157 orang yang sedang menjalani masa hukuman.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi. Penggunaan teknik total sampling didasarkan pada jumlah populasi yang tidak terlalu besar sehingga memungkinkan untuk melibatkan seluruh populasi sebagai responden penelitian. Populasi penelitian berjumlah 157 narapidana, sebanyak 30 orang digunakan untuk uji coba instrumen penelitian, sehingga sampel penelitian utama berjumlah 127 orang yang merupakan seluruh anggota populasi yang tidak terlibat dalam uji coba instrumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian prosedur atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang paling penting dalam proses penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan relevan. (Sugiyono, 2023). Oleh karena itu, penggunaan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik variabel yang diteliti akan membantu peneliti memperoleh informasi yang valid, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologi yang diberikan kepada responden, yaitu narapidana di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang. Menurut Azwar (2016) skala psikologi adalah instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengungkap aspek psikologis individu melalui pernyataan-pernyataan yang direspon oleh subjek sesuai dengan kondisi dirinya.

Dalam penelitian ini, model skala psikologi yang digunakan peneliti berupa skala *likert*. skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu terhadap suatu objek atau pernyataan. Dimana individu diminta untuk memilih dari beberapa jawaban tanpa takut salah, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala ini terdapat dua jenis pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mendukung

suatu sikap dan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung suatu sikap.

Table 3.1
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala psikologi, yaitu skala atribusi diri dan skala penerimaan diri.

1. Skala Atribusi Diri

Skala atribusi diri pada penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek atribusi diri yang dikemukakan oleh Bernard Weiner (1985), yang meliputi *locus*, *stability*, dan *controllability*.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Atribusi Diri Sebekum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Locus</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8		8
2.	<i>Stability</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14		6
3.	<i>Controlability</i>	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22		8
Total				22

2. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri dalam penelitian mengacu pada *Unconditional Self-Acceptance Questionnaire* yang dikembangkan oleh Chamberlain dan

Haaga (2001), yang selanjutnya diterjemahkan dan dimodifikasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Yulistiana dan Prakoso (2018), lalu dimodifikasi kembali oleh Salsabilla dkk. (2025). Skala tersebut , terdiri dari empat aspek penerimaan diri yaitu, menerima diri tanpa syarat, menyadari bahwa manusia memiliki kelemahan, menyadari adanya hal positif dan negatif dalam diri, menyadari diri sebagai pribadi yang berharga.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Penerimaan Diri Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Menerima diri tanpa syarat	6	1, 2, 3, 4, 5	6
2.	Menyadari bahwa manusia memiliki kelemahan	7, 8, 9	10, 11	5
3.	Menyadari adanya hal positif dan negatif dalam diri	12, 13, 14	15,	4
4.	Menyadari diri sebagai pribadi yang berharga	16, 17, 18, 19	20	5
Total				20

F. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba guna mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa aitem-aitem yang terdapat dalam instrumen telah memenuhi kriteria kelayakan sehingga dapat digunakan secara tepat dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah ketepatan instrumen dalam mengukur suatu variabel, yang dinilai berdasarkan relevansi atau kesesuaian butir-butir pertanyaan

dengan indikator perilaku dan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan. Validitas ini menilai apakah butir-butir tersebut sudah mencerminkan konsep variabel yang akan diukur (Azwar, 2010).

Validitas diperoleh melalui evaluasi yang dilakukan oleh para profesional atau ahli di bidang terkait (*expert judgement*). Adapun yang menjadi *expert judgement* untuk kedua skala adalah Bapak Rahman Pranovri Putra M.Psi yang merupakan dosen di Prodi Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang. Peneliti mengajukan 22 aitem untuk skala atribusi diri dan 20 aitem untuk skala penerimaan diri. Berdasarkan hasil penilaian ahli, seluruh aitem dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena tidak ditemukannya aitem yang gugur.

a. Hasil Uji Coba Skala Atribusi Diri

Uji coba penelitian dilakukan terlebih dahulu untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur, sehingga aitem-aitem yang digunakan benar-benar layak untuk mengukur indikator perilaku yang hendak diungkap. Uji coba skala penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2026 pada Narapidana di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang

Tabel 3.4
Blueprint Skala Atribusi Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Locus</i>	1*, 2, 3, 4*, 5, 6*, 7* 8		3
2.	<i>Stability</i>	9, 10*, 11*, 12, 13, 14		4
3.	<i>Controlability</i>	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22		8
Total				15

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, sebanyak 15 aitem dinyatakan memenuhi kriteria karena memiliki nilai indeks $\geq 0,250$ sehingga termasuk dalam kategori daya beda aitem yang baik dan dapat diterima. Sementara itu, 7 aitem lainnya yaitu aitem nomor 1, 2, 4, 6, 7, 10, dan 11 dinyatakan gugur karena memiliki nilai $\leq 0,250$ yang menunjukkan bahwa daya beda aitem tersebut rendah.

b. Hasil Uji Coba Skala Penerimaan Diri

Uji coba skala penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2026 pada Narapidana di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang.

Tabel 3.5
Blueprint Skala Penerimaan Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Menerima diri tanpa syarat	6	1*, 2*, 3, 4*, 5	3
2.	Menyadari bahwa manusia memiliki kelemahan	7*, 8, 9*	10*, 11	2
3.	Menyadari adanya hal positif dan negatif dalam diri	12*, 13, 14*	15,	2
4.	Menyadari diri sebagai pribadi yang berharga	16, 17, 18, 19	20	5
Total				12

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, sebanyak 12 aitem dinyatakan memenuhi kriteria karena memiliki nilai indeks $\geq 0,250$ sehingga termasuk dalam kategori daya beda aitem yang baik dan dapat diterima. Sementara itu, 8 aitem lainnya yaitu aitem nomor 1, 2, 4, 7, 9, 10, 12 dan 14 dinyatakan gugur karena memiliki nilai $\leq 0,250$ yang

menunjukkan bahwa daya beda aitem tersebut rendah dan tidak disarankan untuk digunakan.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena konsistensinya (Yusup, 2018). Semakin tinggi koefisien korelasinya maka menunjukkan tingkat reliabilitas yang semakin baik. Pada umumnya, reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0,900 dan skor 0,800 atau 0,85 dinilai sudah bagus untuk dijadikan alat ukur (Azwar, 2019).

Peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap aitem-aitem yang telah memenuhi kriteria pada tahap uji coba dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil analisis reliabilitas menunjukkan bahwa skala atribusi diri memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,866 sedangkan skala penerimaan diri memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891. Kriteria tingkat reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
<0,60	Tidak dapat diterima
0,60-0,65	Dapat diterima namun kurang memuaskan
0,65-0,70	Dapat diterima secara minimal
0,70-0,80	Dapat diterima
0,90	Sangat baik

Berikut hasil uji reliabilitas skala atribusi diri dan penerimaan diri menggunakan SPSS 22 *for windows*:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Skala Atribusi Diri
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	15

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Skala Penerimaan Diri
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	12

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2023), analisis data adalah proses mengorganisasi, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 22 *for windows* dengan metode pengujian statistik sebagai berikut:

1. Kategorisasi Variabel

Tahap ini bertujuan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan responden berdasarkan variabel yang diukur, yaitu atribusi diri dan penerimaan diri.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah nilai signifikansi $> 0,05$. Dalam penelitian ini, metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk membandingkan distribusi sampel dengan distribusi teoritis (Priyatno, 2012).

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memeriksa apakah hubungan antara dua variabel membentuk garis lurus. Pengujian ini merupakan syarat dalam analisis regresi. Penelitian ini menggunakan metode *Test for Linearity*. Hubungan antar variabel dianggap linier apabila memenuhi kriteria nilai signifikansi *linearity* $< 0,05$ dan nilai *deviation from linearity* $> 0,05$ (Priyatno, 2012).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linear sederhana, yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana variasi pada variabel independen (X) memengaruhi variasi pada variabel dependen (Y). Analisis ini dilakukan dengan SPSS versi 22 *for windows* menggunakan Tingkat signifikansi < 0.05 (Kurniawan & Yunoarto, 2016). Pengujian hipotesis meliputi:

- a. Uji regresi linear sederhana, untuk mengetahui hubungan linear variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini memberikan gambaran tentang hubungan linier dan tingkat pengaruh

antara variabel yang diteliti. Rumus atau persamaan regresi linier sederhana antara lain sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

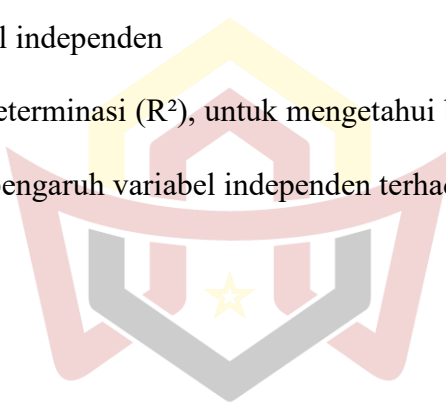
Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, nilai Y jika $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y berdasarkan variabel X

X = Variabel independen

- b. Koefisien determinasi (R^2), untuk mengetahui besarnya kontribusi atau persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



UIN IMAM BONJOL
PADANG